

SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL PADA SMP IT YAABUNAYYA FATHUL KHAER MAKASSAR

Muhammad Faisal¹⁾, Ida²⁾.

¹⁻² Sistem Informasi, STMIK Profesional Makassar

email: 1muhfaisal@stmikprofesional.ac.id, 2idamulyadi@stmikprofesional.ac.id

Abstract

The digital library is a new application for partners, so partners really need socialization of training on how to use the new application. The problem with partners is the lack of knowledge about using applications and partners wanting to change library processing from manual to digital systems. The training activities carried out are expected to improve the quality of library services at partner schools. The goal to be achieved by the author is that each semester can carry out community service to these partners with different training materials. Especially for this semester the author held training on the use of digital library applications. This training is a competency for the academic community in utilizing information and communication technology in increasing reading interest for the academic community. The target of this service activity program is the entire academic community of SMP IT Yaabunayya Fathul Khaer in Makassar City with a total of 50 students, 10 teachers and 1 librarian. The method used is a lecture method, question and answer, and simulation. The results of this activity show: (1) participants (librarian staff) will have knowledge of book data processing, (2) training participants will have knowledge in the borrowing process and (3) training participants will get book information in the library.

Keywords: *digital library, library processing, manual to digital*

Abstrak

Perpustakaan digital adalah aplikasi baru bagi mitra, sehingga mitra sangat membutuhkan sosialisasi pelatihan tata cara penggunaan aplikasi baru tersebut. Permasalahan pada mitra adalah kurangnya pengetahuan tentang penggunaan aplikasi dan mitra menginginkan perubahan pengolahan perpustakaan dari manual ke sistem digital. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan diharapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan pada sekolah mitra. Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah setiap semester dapat melaksanakan pengabdian pada masyarakat pada mitra tersebut dengan pelatihan materi yang berbeda-beda. Terkhusus untuk semester ini penulis mengadakan pelatihan tentang penggunaan aplikasi perpustakaan digital. Pelatihan ini merupakan kompetensi bagi civitas akademik dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan minat baca bagi civitas akademik. Sasaran program kegiatan pengabdian ini adalah seluruh civitas akademik SMP IT Yaabunayya Fathul Khaer di Kota Makassar dengan jumlah siswa 50 orang, 10 orang guru dan 1 orang pegawai perpustakaan. Metode yang digunakan berupa metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan : (1) peserta (pegawai perpustakaan) akan memiliki pengetahuan tentang pengolahan data buku, (2) para peserta pelatihan akan memiliki pengetahuan dalam melakukan proses peminjaman dan (3) para peserta pelatihan akan mendapatkan informasi buku pada perpustakaan tersebut.

Kata Kunci: *aplikasi perpustakaan, pengolahan perpustakaan, manual ke sistem digital*

1. PENDAHULUAN

Aplikasi perpustakaan digital adalah hal baru pada mitra, sehingga mitra tersebut membutuhkan pelatihan tentang penggunaan aplikasi perpustakaan digital dalam pengolahan data anggota, data buku dan data transaksi. Kurangnya pengetahuan [1] tentang informasi buku yang ada pada perpustakaan membuat civitas akademik harus mengecek secara langsung. Proses peminjaman buku masih dilakukan secara manual. Hal inilah yang menjadi permasalahan pada mitra kami. Manfaat dari pelaksanaan ini adalah membangun kerjasama antara STMIK Profesional Makassar dengan masyarakat pelaku pendidikan.

Tujuan dari kegiatan merupakan bentuk pengabdian dosen STMIK Profesional Makassar kepada masyarakat khususnya civitas akademik SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khaer Makassar. Hasil pelatihan ini adalah menambah pengetahuan pegawai perpustakaan dalam pengolahan data serta memberi kemudahan dalam mengakses informasi buku pada perpustakaan dalam rangka peningkatan pelayanan perpustakaan dan minat baca [2].

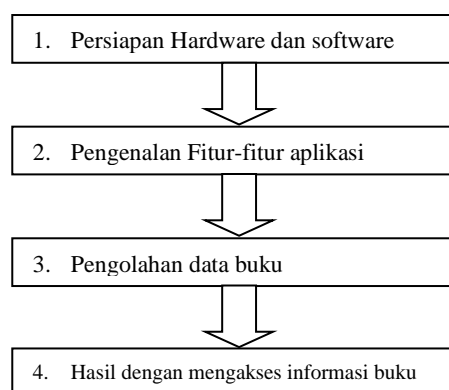
Secara garis besar fitur pada perpustakaan digital adalah : **Pertama**, belum ada konsep baku dalam perancangan pembangunan perpustakaan digital. **Kedua** berkaitan tentang implementasi perpustakaan digital yaitu manajemen, teknologi dan kebijakan akses. **Ketiga**, Tentang strategi maintenance dan pengembangan fitur. Kaitannya pada masalah kemudahan dalam cara mengakses informasi, dimana kemudahan harus dapat dirasakan oleh pengguna, terhadap pelayanan dan lingkungan [3]. Dengan demikian, dapat digaris bawahi bahwa aksesibilitas koleksi digital merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan kemudahan pengguna pustaka dalam memperoleh informasi digital secara menyeluruh dan dapat dipertanggung jawabkan [4].

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan aplikasi baru, informasi buku didapat secara manual (pengecekan secara langsung) serta transaksi peminjaman secara manual. Dalam proses peningkatan pelayanan perpustakaan, pustakawan memerlukan sebuah aplikasi perpustakaan dalam mengolah data buku, data anggota perpustakaan agar civitas akademik dapat dengan mudah mengakses informasi buku. Oleh karena itu, aplikasi perpustakaan digital berperan sebagai media untuk meningkatkan minat baca masyarakat, melalui aplikasi ini kiranya dapat membantu civitas akademik dalam memperoleh informasi buku yang ada pada perputakaan sekolah [5].

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan sosialisasi digunakan metode bimbingan teknis, dimana setiap tahap operasional berawal dari pengolahan data anggota, data buku, kategori buku, transaksi peminjaman sampai laporan informasi buku. Infrastruktur yang disiapkan antara lain PC, laptop, Handphone, koneksi internet, dan perangkat lunak pengolah database. Ilustrasi metode pelatihan dapat dilihat pada gambar 2 berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan [1]

Periode awal tim akan mempersiapkan hardware dan software yang dibutuhkan. Selanjutnya, tim memberikan materi tentang persiapan perangkat yang diperlukan. Pada tahap kedua, pengenalan fitur-fitur aplikasi [2] yang dijelaskan secara singkat dan jelas. Pada tahap ketiga, teknik manajemen data user, olah buku, data pinjaman buku serta laporan buku bagi pegawai perpustakaan. Terakhir, diharapkan seluruh peserta dapat mengakses sistem secara online dan menggunakan fitur yang ada didalamnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi hasil terbagi dalam empat agenda. Agenda pertama, perkenalan antar para guru dan tim pengabdian, kemudian agenda pemberian materi tentang pengenalan aplikasi perpustakaan digital, komponen-komponen sistem aplikasi. Selanjutnya materi mengenai teknik manajemen data user, olah buku, data pinjaman buku serta laporan informasi buku. Seluruh peserta civitas akademik akan diajarkan materi operasional sistem untuk mendapatkan informasi buku perpustakaan dibawah bimbingan tim dosen dan mahasiswa. Hasil yang dicapai yaitu aplikasi perpustakaan digital dapat diimplementasikan oleh pegawai perpustakaan dalam mengolah data buku perpustakaan. Materi yang diberikan pada pelatihan terdiri dari materi pengenalan fitur-fitur aplikasi, teknik manajemen data user, olah buku, data pinjaman buku serta laporan informasi buku, cara mengakses dan menggunakan aplikasi.



Gambar 2. Pemberian Materi

Berdasarkan gambar 2. Ditampilkan bahwa pemateri menjelaskan cara mengaktifkan aplikasi perpustakaan digital, memperkenalkan fitur pada aplikasi, mulai dari teknik manajemen data user, olah buku, data pinjaman buku serta laporan informasi buku sehingga dapat di akses oleh pengguna.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan ini antara lain:

1. Penyajian Materi berupa cara mengakses aplikasi, langkah-langkah dalam mengolah data buku dan cara mendapatkan informasi buku telah berhasil diserap oleh para peserta.
2. Mengenai capaian serapan ini dapat dilihat pada hasil pengolahan data buku telah berhasil di input oleh operator perpustakaan, mendapatkan informasi buku dan status peminjaman buku bagi seluruh peserta pelatihan.
3. Mengenai Hasil aplikasi bahwa telah diinput dimulai dari teknik manajemen data user, olah buku, data pinjaman buku serta laporan informasi buku dan dapat diakses oleh peserta lain.
4. Selama pelatihan operasional aplikasi ini, para civitas akademik juga berinteraksi dengan sistem agar lebih familiar dalam menggunakan setiap fitur.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra SMP IT Yaa Bunayya Fathul Khaer dan STMIK Profesional Makassar yang telah memberi dukungan hingga pelaksanaan kegiatan ini.

7. REFERENSI

- [1] N. W. Marti, G. R. Dantes, I. K. P. , Kadek Yota Ernanda Aryanto, Seputra, and dan Ketut Agus, "Implementasi Dan Pendampingan Dalam Mewujudkan Perpustakaan Digital Berbasis Open Source Di Sdn 1 Banjar Bali Kabupaten Buleleng," *Proceeding Senadimas Undiksha*, no. Gambar 1, pp. 567-573, 2020.
- [2] D. Yunita, I. Kusyadi, and S. E. Tassia,

- “KOMMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang
PELATIHAN DAN PEMANFAATAN APLIKASI ITANGSEL SEBAGAI PERPUSTAKAAN DIGITAL BERBASIS MOBILE PADA SMP ASSA ’ ADAH KOMMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang,” pp. 155–160.
- [3] A. Margiantono and A. Kustirini, “Pkm bagi pengelola perpustakaan sekolah di kecamatan mranggen kabupaten demak propinsi jawa tengah.”
- [4] Sulisty-Basuki.1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- [5] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional